

ABSTRACT

DAISY RIZQI PUTRI. **The Contribution of the Main Character's Environment and Experiences in Finding the Meaning of Life in Paulo Coelho's *Veronika Decides to Die***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

Veronika Decides to Die tells about the finding of the meaning of life. Veronika is a Slovenian woman that seems to have a perfect life. Instead of feeling satisfied, she finds this life meaningless. She decides to commit suicide that finally ends in failure. It brings her to stay in an asylum, Villette. Her new environment leads her to experience new things. Surprisingly, at the end, the world of insanity enables her to find what the meaning of her life exactly is.

The personality of the main character, Veronika, is the first point discussed in this study. The second point is the depiction of the main character's important environments and experiences that have affected her personality determination. The last point is the revelation of the contribution of the main character's environments and experiences in finding the meaning of life.

Since this study discusses about the main character's personality growth and her finding of the meaning of life in order to create a healthy individual, the psychological approach is considered as the suitable one to be applied in this study. The method used in this study is library research.

Veronika is represented as a pretty and attractive woman who has a perfect life. However, she is also an introvert and passive person. It makes her feel afraid to take risks. Furthermore, she is obedient as what her parents had taught her during her life. She is used to follow and obey the rules given. Whenever she breaks the rules, she will be covered with guilt. Having observed her personality, it is found that Veronika has been trying to be an ideal person who always obeys rules and fulfils others' expectations. She pretends to be another person and lives under the shadow of falseness. This falseness becomes the major reason that causes her basic needs to be dissatisfied. As it is stated by Maslow, the basic needs consists of the physiological needs, the safety needs, the love and belongingness needs, the self-esteem needs, and the self-actualization needs. Maslow emphasizes that the unfulfilled needs results in an ill personality that makes an individual views this life negatively. Hence, it is understood why finally Veronika decides to commit suicide even though her effort ends in failure that brings her to stay in Villette. Unpredictably, the asylum and the insanity lead her to experience new things that support her growing personality. It encourages her to be brave in determining her behaviour and actions without being bound to the rules and others' expectations to fulfil her own dreams and needs. Having finally fulfilled her basic needs, Veronika's personality turns to the healthier personality that enables her to view this life positively. She is able to enjoy small things that lead her to find her meaning of life that is to encourage her lover, Eduard, to live his former dreams to be an artist.

ABSTRAK

DAISY RIZQI PUTRI. **The Contribution of the Main Character's Environmen and Experiences in Finding the Meaning of Life in Paulo Coelho's *Veronika Decides to Die***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

Veronika Decides to Die merupakan sebuah novel tentang penemuan makna hidup. Veronika adalah seorang wanita Slovenia yang memiliki sebuah kehidupan yang sempurna. Akan tetapi, ia tidak merasa puas dan bahkan menganggap hidup ini tidak berarti. Oleh karenanya, ia memutuskan untuk bunuh diri. Tetapi, usaha bunuh diri itu gagal. Hal ini menyebabkan dirinya harus tinggal di sebuah rumah sakit jiwa, Villette. Lingkungan baru ini memperkenalkan hal-hal baru pada Veronika. Bahkan pada akhirnya, ketidakwarasannya yang membuatnya menemukan makna kehidupan sesungguhnya.

Kepribadian tokoh utama, Veronika, merupakan topik pertama yang dibahas dalam studi ini. Topik kedua adalah pengungkapan akan lingkungan dan pengalaman-pengalaman Veronika yang berperan besar dalam membentuk kepribadiannya. Topik ketiga adalah pengungkapan akan kontribusi yang diberikan oleh lingkungan, pengalaman, dan perkembangan kepribadian Veronika dalam penemuan makna hidup.

Dikarenakan studi ini membahas tentang perkembangan kepribadian tokoh utama dan penemuan makna hidup untuk membentuk individu yang sehat, pendekatan yang paling tepat adalah pendekatan psikologis. Metode yang digunakan adalah studi pustaka meliputi pengumpulan data dan teori-teori untuk mendukung studi ini.

Veronika digambarkan sebagai seorang wanita cantik yang tertutup dan pasif. Hal ini membuat Veronika merasa takut untuk mengambil resiko. Terlebih lagi, ia sangat mematuhi peraturan yang ada seperti yang telah ditanamkan oleh orang tuanya. Ia akan merasa bersalah jika melanggar peraturan tersebut. Veronika selalu berusaha menjadi individu yang ideal yang mematuhi serta memenuhi keinginan-keinginan orang lain. Ia harus berpura-pura menjadi orang lain dan hidup di bawah bayang-bayang kepalsuan. Kepalsuan inilah yang menjadi penyebab utama kebutuhan-kebutuhan dasarnya tidak terpenuhi. Sebagaimana dijelaskan oleh Maslow, kebutuhan dasar terdiri dari kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta dan memiliki, penghargaan diri, dan aktualisasi diri. Maslow menekankan bahwa tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan ini akan menghasilkan kepribadian yang tidak sehat sehingga tidak dapat menyikapi hidup secara positif. Setelah Veronika tinggal di Villette, dunia ketidakwarasan ternyata dapat memperkenalkan hal-hal baru yang mendukung perkembangan pribadinya. Hal ini memberanikan dirinya untuk memutuskan sikap sendiri tanpa terikat oleh peraturan dan keinginan orang lain sehingga impian dan kebutuhannya dapat terpenuhi. Dengan demikian, kepribadian Veronika menjadi lebih sehat. Ia dapat menikmati hal-hal kecil dalam hidup dan dapat menemukan arti hidupnya yaitu untuk bertemu dan mendukung Eduard menggapai kembali impiannya yang telah terkubur yaitu menjadi seorang seniman.